

Cite this:
J.SST, Vol2 (1): 52-65, 2023

Received Date:
16 April 2023
Accepted Date:
6 Mei 2023

Keywords:
Political Communication Strategy,
Winning, Election of Governor and
Deputy Governor

Kata Kunci:
Strategi Komunikasi Politik,
Pemenangan, Pemilihan Gubernur
Dan Wakil Gubernur

Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Zainal-Yansen Pada Pilkada Kalimantan Utara Tahun 2020

Political Communication Strategies of Zainal –Yansen on Winning the Election of Kalimantan Governor and Deputy Governor 2020

Andi Mutamir¹; Fitriana⁴

¹Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

²³Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

*Email: andimutamir.ham@gmail.com, fitrianaunifa@gmail.com

Email Institusi: pascasarjana@unifa.ac.id

Abstract. *The purpose of this research is to examine and analyze the strategy of winning the United Development Party in the 2020 North Kalimantan Governor and Deputy Governor Election in North Kalimantan. This study uses a qualitative approach that is used to approach the problem and seek answers. The type of research used by the author in this research is a comparative study, which is a study comparing two or more conditions, events, activities, programs and others, which prioritizes the experience of the subject, which in this case is the United Development Party as the winner in the political contestation of the Kaltara Gubernatorial Election. in 2020, which has an imaging aspect that supports its winning strategy, as well as seeing the comparison of other pairs in terms of preparing a winning strategy. The results of this study found that the winning strategy carried out by the Zainal-Yansen pair in winning the 2020-2024 North Kalimantan election was to use an imaging strategy consisting of innovative leaders, caring for character, political branding, formulating vision and mission, forming a winning team and volunteers, building socio-political relations, campaigning through the mass media and taking advantage of the support of political parties.*

Keywords: *Political Communication Strategy, Winning, Election of Governor and Deputy Governor*

Abstrak. Tujuan penelitian ini mengkaji dan menganalisis strategi Pemenangan Partai Persatuan Pembangunan dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Tahun 2020 di Kalimantan Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Studi perbandingan atau studi perbandingan merupakan studi perbandingan dua atau lebih suatu kondisi, kejadian, kegiatan, program dan lainnya, yang mengutamakan pengalaman subjek yang dalam hal ini adalah Partai Persatuan Pembangunan sebagai pemenang dalam kontestasi politik Pilgub Kaltara tahun 2020, yang memiliki aspek pencitraan yang mendukung strategi pemenangannya, serta melihat perbandingan pasangan lain dalam penyusunan bintang pemenangan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan pasangan Zainal-Yansen dalam memenangkan pilkada Kalimantan Utara Periode 2020-2024 adalah menggunakan strategi pencitraan yang terdiri dari pemimpin inovatif, merawat ketokohan, branding politik, merumuskan visi dan misi, membentuk tim pemenangan dan relawan, membangun relasi sosial politik, kampanye melalui media massa dan memanfaatkan dukungan partai politik.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Politik, Pemenangan, Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur

PENDAHULUAN

Mengkaji strategi komunikasi politik perlu dipahami terlebih dahulu konsep dari strategi itu sendiri. Strategi dijadikan sebagai pendekatan- pendekatan alternatif yang ditempuh guna memposisikan organisasi bersangkutan dalam mencapai keberhasilan yang berkesinambungan atau strategi bisa disebutkan sebagai alternatif yang dipilih berdasarkan perkiraan optimalitas dalam rangka mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi politik sendiri mengandung implikasi bahwa adanya alternatif tindakan yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengembangkan rencana komunikasi politik tertentu agar terjadi optimalisasi dalam rangka memperoleh tujuan politik.

Strategi memberikan beberapa manfaat melalui kegiatan taktiknya yang mampu membangun dan menciptakan kekuatan melalui kontinuitas serta konsistensi. Selain itu, arah strategi yang jelas dan disepakati bersama akan menyebabkan perencanaan taktis yang lebih mudah dan cepat. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula strategi komunikasi politik merupakan paduan dari perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi politik harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa Pendekatan bisa berubah sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Pereencanaan strategi komunikasi politik sangatlah penting, tidak hanya untuk mengetahui ke mana arah dari kegiatan komunikasi politik tetapi juga memenangkan dukungan masyarakat secara politik. Berdasarkan pemaparan di atas mengenai bagaimana konsep strategi itu sendiri, maka akan dibahas lebih lanjut mengenai konsep komunikasi politik, membina hubungan dengan konstituen dan strategi memperjuangkan konstituen.

Komunikasi politik sangat berperan penting dalam proses kampanye politik, karena dalam hal meyakinkan konstituen ditentukan oleh seberapa bisa pasangan calon membangun desain dan strategi komunikasi politik melalui media atau sarana yang ada, dalam beberapa hal komunikasi politik juga dapat difungsikan sebagai media propaganda, agitasi, kampanye hitam serta kampanye negatif. Terkhusus pasangan calon petahana lebih banyak menggunakan komunikasi politik sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai keberhasilan dan prestasinya, itulah sebabnya strategi komunikasi politik petahana lebih efektif meyakinkan konstituen dari pada pasangan calon yang baru.

Pertarungan politik di KALTARA pada pilkada tahun 2020 dengan gencar membangun komunikasi politik masing – masing pasangan calon untuk memenangkan pertarungan politik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Strategi Pemenangan Zainal - Yansen -Yansen dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Tahun 2020 di Kalimantan Utara?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe dan pendekatan tersebut digunakan sebagai suatu proses dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian menekankan pada makna daripada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Studi perbandingan atau comparative study merupakan studi membandingkan dua atau lebih suatu kondisi, kejadian, kegiatan, program dan lainnya, yang mengutamakan pengalaman subjek yang dalam hal ini adalah Partai Persatuan Pembangunan sebagai pemenang dalam kontestasi politik Pilgub Kaltara tahun 2020, yang memiliki aspek pencitraan yang mendukung strategi pemenangannya, serta melihat perbandingan pasangan lain dalam hal penyusunan strategi pemenangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap temuan dan data penelitian tersebut, diketahui strategi pemenangan yang dilakukan pasangan Zainal-Yansen dalam memenangkan pilkada Kalimantan Utara Periode 2020-2024 adalah menggunakan strategi pencitraan yang terdiri dari pemimpin inovatif, merawat ketokohan, branding politik, merumuskan visi dan misi, membentuk tim pemenangan dan relawan, membangun relasi sosial politik, kampanye melalui media massa dan memanfaatkan dukungan partai politik.

1. Strategi Pemenangan Zainal - Yansen Dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara.

Strategi politik calon kepala daerah untuk memenangkan suatu kontestasi politik sebagai bagian dari cita-cita politik untuk mempertahankan atau memperebutkan kekuasaan politik, karena Tanpa strategi politik akan sangat sulit untuk memenangkan suatu kontestasi. Sebelum menyusun sebuah strategi yang akan digunakan tentu seorang aktor mengetahui terlebih dulu akan kemampuan dan kekurangan yang dimiliki, setelah itu membaca situasi dan melakukan pemetaan yang ada dilapangan dan melihat potensi-potensi yang dimiliki seorang lawan. Keberhasilan strategi politik pemenangan Zainal – Yansen di Kalimantan Utara, dapat dilihat dari perolehan suara yang berhasil didapatkan semasa Pemilihan Gubernur Kalimantan Utara Periode 2020- 2024 lalu. Zainal – Yansen mampu memperoleh kemenangan di hampir semua wilayah Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

Berdasarkan data KPU, terkait persentase rekapitulasi perolehan suara di Pilgub Kalimantan Utara Periode 2020-2024. Zainal –Yansen yang memperoleh kemenangan hampir merata diseluruh wilayah Provinsi Kalimantan Utara kecuali di Kabupaten Nunukan. Zainal-Yansen dalam memenangkan suara pemilih dengan hasil yang cukup signifikan selisihnya dibandingkan dengan calon lainnya.

Berdasarkan temuan lapangan diketahui bahwa pasangan Zainal – Yansen menerapkan strategi pemenangan yang kendalikan oleh beberapa aspek penting dalam memenangkan pemilihan Gubernur Kalimantan Utara periode 2020-2024.

2. Strategi Pencitraan Politik Zainal-Yansen Pada Pemilihan Gubernur Kalimantan Utara Periode 2020-2024

Strategi pencitraan yang dilakukan oleh Zainal – Yansen pada pemilihan kepala daerah provinsi Kalimantan Utara periode 2020-2024, dengan merawat ketokohan, serta membranding diri. Kecermatan tim sukses Zainal – Yansen dalam memetakan target pemilih, memudahkan mereka untuk merancang langkah langkah yang akan dilakukan untuk memenangkan kontestasi politik Kalimantan Utara.

a. Pemimpin Inovatif.

Salah satu karakter yang dimiliki Zainal-Yansen yang melekat dibenak masyarakat adalah salah satunya sebagai sosok pemimpin yang inovatif. Kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan gebrakan-gebrakan yang bisa membawa perubahan ke arah yang lebih baik, dengan berbekal sebagai seorang Perwira Polisi dan Birokrasi menjadi bekal dalam mengelola manajemen pembangunan daerah, terutama hal yang menyangkut dengan kesejahteraan masyarakat, seperti terobosan inovasi teknologi pertanian yang dilakukan Zainal – Yansen sebelum menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Utara melambungkan namanya menjadi salah satu kepala daerah yang diperhitungkan. Prestasi ini pulalah yang mengantarkan Zainal - Yansen menjajaki posisi orang nomor satu di Kalimantan Utara. Satu niat Zainal - Yansen yang dipegang teguh olehnya dalam mengemban amanah di pemerintahan adalah agar petani dan keluarga petani memiliki nilai.tambah.

Selain dari pengembangan dibidang pertanian Zainal - Yansen juga dikenal dengan inovatif di bidang manajemen publik yang berbasis pada Tim Emergency Service, langkah inovatif yang tidak sekedar demi memenuhi kebutuhan publik perihal kedaruratan. Lebih dari sekedar itu, tim emergency service dipahami sebagai usaha perbaikan manajemen pelayanan publik. apat dipahami dua hal yang dilakukan oleh Zainal - Yansen dalam manajemen publik: (i) menghadirkan pelayanan yang proaktif, yang cepat tanggap dan (ii) sembari memperbaiki paradigma pelayanan birokrasi yang dicitrakan rumit. Tim emergency service yang dilakukan oleh Zainal - Yansen menggambarkan sebuah wujud pelayanan yang cepat di satu sisi dan di sisi lain tengah merombak dan membenahi sistem pelayanan yang kaku dan lamban. Melalui kemampuan yang inovatif menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih seorang pemimpin. Hal ini dibenarkan oleh Ir. Ismail Malassa, Ketua PPP Kalimantan Utara,

salah satu anggota organisasi Netfit Kalimantan Utara, berikut kutipan wawancara penulis dengan informan:

“Melihat komposisi pasangan calon yang mengikuti kontestasi politik pada pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Kalimantan Utara, ke empat pasangan calon semuanya memiliki potensi untuk menang, namun tentu para pemilih memiliki kalkulasi tersendiri dalam menentukan pilihan politiknya. Ada kriteria-kriteria yang menjadi prioritas. Contohnya, memilih pemimpin karena, kedekatan dengan masyarakat, dan pemimpin itu inovatif. Ini dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan”.

b. Merawat Ketokohan Melalui Kinerja Dan Prestasi

Merawat ketokohan sebagai bagian dari strategi politik calon kepala daerah untuk mempertahankan suatu jabatan politik, kinerja yang dimiliki seorang aktor politik menjadi penilaian dari masyarakat, sehingga tetap memberikan kepercayaan untuk menduduki suatu jabatan politik. Ketokohan yang dimiliki seseorang merupakan suatu bentuk daya tarik karena gaya kepemimpinan yang dimiliki tergolong pemimpin karismatik, pemimpin yang memiliki moralitas terpuji dalam pergaulan dengan masyarakat. Kemampuan yang dimiliki dalam merubah wajah Provinsi Kalimantan Utara yang dulunya dikategorikan sebagai daerah tertinggal, sehingga mampu mengangkat daerah yang dipimpinnya menjadi daerah tujuan wisata, dan menjadi daerah percontohan bagi daerah lain. Hal ini dibenarkan Oleh Zainal - Yansen yang merupakan Wakil Gubernur terpilih periode 2020-2024. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan: “Sosok kepemimpinan yang dimiliki Zainal - Yansen sebagai calon pemimpin yang dibutuhkan di Kalimantan Utara, karena dikenal sebagai pemimpin yang memiliki kredibilitas yang tinggi dan pemimpin yang inovatif, dekat dengan masyarakat, melalui keberhasilannya sebagai Wakapolda dan Bupati Kabupaten Kabupaten Malinau ini menjadi modal kami berdua untuk memenangkan kontestasi politik Kalimantan Utara”. Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis melihat bahwa modal politik yang dimiliki Zainal - Yansen Bersama pasangannya Zainal - Yansen sebagai modal untuk meraih simpati masyarakat yang ada di Kalimantan Utara, dengan memberikan bukti nyata kepada masyarakat sebagai pemimpin yang berhasil. Meskipun pada dasarnya pasangan lain yang ikut kontestasi politik memiliki penilaian-penilaian tersendiri di mata masyarakat, Zainal Arifin Paliwang dikenal sebagai tokoh di Kalimantan Utara, Zainal Arifin Paliwang berhasil memimpin dan menjabat sebagai Wakapolda Kalimantan Utara sedangkan Yansen berhasil memimpin Kabupaten Malinau selama dua periode pasangan ini sama-sama memiliki potensi untuk memenangkan kontestasi politik, namun masyarakat memiliki cara tersendiri untuk memilih mana yang lebih pantas untuk memimpin Kalimantan Utara untuk lima tahun ke depannya. Hal ini dibenarkan oleh Salah Satu Tokoh Masyarakat yang ada Di Provinsi Kalimantan Utara yaitu Ustad Ambo Intang S.Pd. Berikut Hasil wawancara penulis dengan Informan:

“Saya sebagai masyarakat melihat bahwa semua calon pada dasarnya memiliki kelebihan tersendiri, karena memiliki pengalaman baik ditingkat nasional maupun pada tingkat lokal, namun diantara pilihan yang ada saya lebih melihat person Zainal - Yansen memiliki kelebihan tersendiri diantara calon yang lain, kinerja yang dimiliki tidak bisa diragukan lagi, mulai kedatangannya di Provinsi Kalimantan Utara, betul-betul bekerja keras menatah baik diri segi infrastruktur, prekonomian, dan pelayanan kesehatan masyarakat semuanya berubah drastis.”

Hal ini juga diungkapkan oleh Zainal - Yansen sebagai Gubernur terpilih Kalimantan Utara periode 2020-2024. Berikut hasil wawancara penulis dengan informan: “Pada dasarnya apa yang saya kerjakan di Provinsi Kalimantan Utara murni karena niat yang tulus untuk merubah, memperbaiki sistem yang ada, sehingga nantinya bisa merasakan kehidupan yang layak. Tidak ada pikiran sama sekali untuk merawat ketokohan saya. Hanya saja saya selalu melakukan dengan niat yang ikhlas dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. Kalaupun masyarakat merasa apa yang saya kerjakan selama ini itu bukan murni dari saya pribadi, akan tetapi kerjasama pemerintah dan masyarakat untuk sama-sama membangun Provinsi Kalimantan Utara”

Pernyataan yang disampaikan oleh Zainal - Yansen kepada penulis bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan harus dilakukan dengan niat yang tulus, agar hasil yang akan dicapai lebih maksimal, dan tentu akan berdampak kepada masyarakat banyak. Janji politik yang ditawarkan kepada masyarakat Kalimantan Utara dengan menerapkan apa yang sebelumnya telah dilaksanakan selama menjabat sebagai Bupati dua periode.

Ketokohan Zainal - Yansen dalam politik yang melahirkan kepahlawanan politik dan kharisma dapat diperoleh karena kredibilitas, sehingga masyarakat memberikan kepercayaan karena karakter dan

moralitas yang terpuji dalam pergaulan di tengah-tengah masyarakat. Kepercayaan itu juga tumbuh karena adanya keahlian atau kemampuan dan ketrampilan dalam menyampaikan substansi pesan yang dikuasainya. Keahlian diperoleh dalam waktu yang lama melalui pembelajaran atau pendidikan formal maupun informal. Branding Politik Pasangan Zainal - Yansen

Political Branding dijadikan sebagai setrategi politik calon kepala daerah dengan tujuan membangun persepsi dan kepercayaan masyarakat. Branding menjadi kebutuhan dari semua orang yang punya kepentingan untuk mendapatkan sesuatu dari orang lain melalui proses- proses komunikasi. Untuk kepentingan jabatan politik, maka branding harus dilakukan secara terprogram atau terencana secara matang.

Citra dan personalitas pemimpin dapat dibantu dibentuk oleh proses branding, selain itu branding bahkan bisa membantu kandidat untuk mengubah dan memelihara reputasi serta dukungan, branding sendiri lebih dari sebuah teori yang bisa diaplikasikan ke kota, daerah, Negara bahkan politisi dengan memberikan mereka identitas publik. Political branding yang ditampilkan Zainal - Yansen bersama pasangannya, dengan menunjukkan sebagai sosok yang berbeda dengan calon politisi pada umumnya, dekat dengan rakyat, terbuka, cerdas, milenial serta berpengalaman.

Hal ini diungkapkan oleh Zainal - Yansen sebagai Gubernur terpilih Kalimantan Utaraperiode 2020-2024. Berikut kutipan wawancara penulis dengan informan:

“Branding politik yang kami munculkan adalah dengan memperkenalkan sosok Zainal - Yansen sebagai politisi yang bersih, cerdas dekat dengan rakyat, ditambah dengan sosok saya yang milenial, jadi saya rasa menjadi sebuah pelengkap dan menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat, sehingga semua.

Kalangan kami bisa saling merangkul menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan, yang artinya hubungan emosional dengan masyarakat dapat terjalin dan salah satu daerah yang menjadi target untuk mendapatkan suara adalah Provinsi Kalimantan Utara karena salah satu daerah yang masyarakatnya flural.”

Lima Kabupaten Kota ini dijadikan sebagai penentu kemenangan karena dilihat dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbesar pertama yaitu sebesar 424.221. Sehingga pergerakan tim di daerah ini harus lebih optimal, dengan melihat komposisi sebaran dukungan, ketiga calon yang ada tidak ada yang berasal dari Kabupaten Nunukan, pasangan nomor 1 Udin Hianggio – Undun Syah, Pasangan Nomor 2 Irianto Lambrie – Irwan Sabri, SE, Pasangan Nomor 3 Zainal – Yansen.

Pertarungan politik di Kalimantan Utara menjadi perhatian khusus masing-masing pasangan calon, harus memahami kondisi masyarakat untuk melakukan suatu branding politik dan program yang ditawarkan tepat sasaran. Persaingan antar program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat dan menganggap bahwa program kerja yang ditawarkan sebagai program yang bisa mempengaruhi pemilih. Akan tetapi salah satu strategi yang dimiliki pasangan nomor urut 3 Zainal - Yansen adalah melalui pendekatan simpul dan pendekatan akar rumput.

Hal ini diungkapkan juga oleh Muhammad Hatta, berikut hasil wawancara penulis dengan informan:

“Melihat persaingan politik pada Pilkada periode 2020-2024 di Kalimantan Utara yang diikuti tiga pasangan calon, Masing-masing pasangan mempunyai strategi tersendiri dalam membranding dirinya, dan mempunyai jejak politik tersendiri sehingga masyarakat bisa melihat siapa yang paling memiliki representasi pemimpin Kalimantan Utara untuk melanjutkan kepemimpinan Gubernur Sebelumnya. Akan tetapi saya melihatnya Zainal-Yansen memiliki jejak politik yang bisa di jual ke masyarakat melalui apa yang selama ini dikerjakan di Kalimantan Utara”

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis melihat bahwa satu hal yang menarik dari Zainal - Yansen adalah bagian dari awal membranding dirinya dalam konteks politik itu sesuai dengan apa yang diinginkan preferensi politik masyarakat di Kalimantan Utara. Di antara empat calon secara umum preferensi politik masyarakat Zainal - Yansen membranding dirinya langsung mengarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. pertama Prestasi ketika masyarakat mencari dari empat calon ini berprestasi maka akan langsung Zainal - Yansen dari awal mensetting melalui media sosial dan berhasil membangun satu hal yang kemudian bisa diajarkan dengan beberapa tokoh tokoh yang sukses menjadikan media sosial sebagai saluran komunikasi politik hal ini mengindikasikan bahwa Zainal - Yansen berhasil mendesain dirinya sebagai tokoh yang berprestasi sehingga preferensi masyarakat langsung ke pasangan Zainal – Yansen. Kedua adalah tokoh yang bersih Ketika kemudian di antara semua calon ini di antara semua calon yang kemarin hampir semua masyarakat ketika memilih

pemimpin bersih Zainal - Yansen masuk kategori bersih dari korupsi, yang dibuktikan banyaknya pembangunan yang terus berjalan di Kalimantan Utara.

Secara umum Memang dari awal ini memang sudah ada pemetaan politik yang jelasnya preferensi yang seperti apa yang diinginkan masyarakat sehingga dari awal sejak Jadi Zainal sudah mendesain langkah yang tepat kemudian Yansen secara finansial berhasil menggaet orang-orang yang mampu secara finansial. Hal ini diungkapkan oleh Darmadi, ST sebagai Sekretaris DPW PPP Provinsi Kalimantan Utara. Berikut hasil kutipan wawancara penulis dengan Informan:

“Pada saat pilkada yang lalu kami dari partai yang mendukung kemenangan pasangan Zainal - Yansen bukan sesuatu hal yang sulit untuk kita jual karena hasil masyarakat telah mengetahui track recordnya selama keduanya memimpin institusi, itulah yang kita sampaikan di mana-mana, misalnya contoh, kami masuk di empat Kabupaten Kalimantan Utara, kebetulan Provinsi ini merupakan basis dukungan dari pasangan nomor urut 3 Zainal – Yansen yang juga Yansen merupakan mantan Bupati Malinau, dengan memberikan suatu perbandingan dengan kedua kepemimpinan tokoh ini.”

Branding politik menjadi hal yang lumrah dan menjadi hal yang utama dalam kegiatan kampanye politik dalam melakukan pemasaran salah satu pasangan calon, selain pasangan Zainal – Yansen pasangan lain berikut kutipan wawancara penulis dengan ketua tim kemenangan:

“Branding politik yang kami lakukan tidak jauh beda dengan pasangan lain akan lebih memperkenalkan program-program yang sukses di daerah masing-masing terlebih pada calon Gubernur dan wakil gubernur yang ikut kontestasi politik. Pak Irianto Lamberie contohnya sukses dengan program Pendidikan gratisnya, nah ini lah salah satu yang menjadi produk andalan kami jual kepada masyarakat selain program rumah produktif”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa kegagalan pasangan lain dalam memenangkan kontestasi politik dengan melihat kondisi masyarakat khususnya di Provinsi Kalimantan Utara, masyarakat lebih melihat figure yang dimiliki pasangan calon dan jejak politik yang dimiliki pasangan calon dibandingkan melihat program- program kerja yang ditawarkan masyarakat. Strategi kemenangan melalui pencitraan politik yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon dengan tujuan untuk mengubah persepsi masyarakat kabupaten Nunukan terhadap sosok karakter yang dimilikinya.

Kemampuan dalam meraih dukungan dari masyarakat tidak terlepas dari proses pemasaran yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon karena pada dasarnya semakin bagus citra politik calon maka akan lebih mudah untuk dilakukan pemasaran, begitupun dengan sebaliknya citra yang buruk akan tertanam di benak masyarakat dan sangat sulit untuk mengubah persepsi yang sudah terbangun sebelumnya. Merumuskan Visi Misi Program kepala daerah berasal dari visi misi program yang dibuat saat mencalonkan diri sebagai calon kepala daerah dan menjadi acuan kerja yang akan dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dalam menepati janji politik pada saat melakukan kampanye.

Perumusan visi dan misi menjabarkan hal apa saja yang perlu direncanakan secara strategi. Hal ini mencakup 3 elemen yakni tujuan secara keseluruhan yang menguraikan posisi yang ingin dicapai, alasan pentingnya pencapaian tujuan secara keseluruhan dan kerangka waktu di mana keseluruhan tujuan harus di capai, hal ini dibenarkan oleh Darmadi ST, sebagai Kader PPP, berikut hasil wawancara penulis dengan informan:

“Visi dan misi pasangan Zainal - Yansen dijadikan sebagai acuan atas apa nantinya yang akan kami kerjakan bersama sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada masyarakat, sekaligus sebagai partai politik yang mendukung dalam kemenangan pasangan ini. Sebelum ditetapkan sebagai calon peserta pemilu, kami dari partai PPP dan partai pengusung lain menjalin komunikasi untuk mensinergikan gambaran, akan kebutuhan masyarakat Kalimantan Utara, yang dituangkan dalam visi dan misi sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai Ketika terpilih nantinya”

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis melihat bahwa dalam perumusan visi dan misi pasangan Zainal - Yansen merupakan hasil rumusan yang dikerjakan secara Bersama dengan tim setelah melakukan riset terlebih dahulu sehingga apa yang direncanakan untuk kebutuhan masyarakat menjadi tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi kebutuhan daerah Kalimantan Utara.

Rumusan Visi dan Misi pasangan Zainal - Yansen mengacu pada potensi yang dimiliki daerah Provinsi Kalimantan Utara baik dari segi ketersediaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia dan didukung oleh kondisi wilayah yang strategis serta nilai-nilai sosial budaya luhur, maka kondisi daya saing daerah Kalimantan Utara menjadi barometer pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam

realitasnya belum sampai pada kondisi ideal yang diinginkan masyarakat. Hal ini bisa dilihat indeks pembangunan manusia masih berada di urutan ke 14 dari 34 Provinsi seluruh Indonesia. Rasio jumlah orang miskin dari total jumlah penduduk sebanyak 48.61ribu atau 6.49% (2019), Indeks Pembangunan Manusia 71.15 persen (2019), Indeks demokrasi yang masih rendah dengan skor 68, 53% (2019), demikian juga tingkat penggunaan narkoba yang semakin tinggi pengguna yakni 130 ribu pengguna. Kondisi di atas bila tidak ditangani dengan baik dan tepat maka akan semakin memperlebar jarak antara yang telah direncanakan di dalam RPJPD 2008- 2020 melalui peraturan daerah nomor 7 tahun 2015 dengan hasil yang dicapai. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka pasangan Zainal - Yansen sebagai bakal calon Gubernur Kalimantan Utara untuk periode 2020-2024 yang sengaja disusun dalam rangka menjembatani kesenjangan pembangunan yang kian jauh kearah pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rumusan visi dan misi, arah kebijakan dan program Zainal – Yansen sebagai berikut.

Visi Terwujudnya Provinsi Kalimantan Utara Yang Berubah, Maju dan Sejahtera. Sementara misi yang diemban adalah:

- a. Mewujudkan Kalimantan Utara, Yang Aman, Nyaman dan Damai:
- b. Mewujudkan Sistem Pemerintahan Provinsi Yang di Topang Oleh Tata Kelola Pemerintah Kab/Kota Sebagai Pilar Utama Secara Profesional, Efisien, Efektif dan Fokus Pada Sistem Penganggaran Yang Berbasis Kinerja,
- c. Mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, produktifitas dan berdaya saing dengan berbasiskan Pendidikan wajib belajar 16 Tahun dan berwawasan:
- d. Mewujudkan pemanfaatan dan pengelolaan Sumber Daya Alam dengan nilai tambah tinggi dan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan, secara efisien, terencana, menyeluruh, terarah, terpadu, dan bertahap dengan berbasiskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:
- e. Mewujudkan peningkatan pembangunan infrastruktur pedesaan, pedalaman, perkotaan, pesisir dan perbatasan untuk meningkatkan mobilisasi dan produktifitas daerah dalam rangka pemerataan pembangunan,
- f. Mewujudkan peningkatan ekonomi yang berdaya saing, dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan dengan berorientasi pada kepentingan rakyat melalui sektor perdagangan, jasa, industri, pariwisata, dan pertanian dalam arti luas dengan pengembangan infrastruktur yang berkualitas dan merata serta meningkatkan konektivitas antar kabupaten/kota:
- g. Mewujudkan kualitas kerukunan kehidupan beragama dan etnis dengan berbagai latar belakang budaya dalam kerangka semangat Kebhinekaan di provinsi Kalimantan Utara Mewujudkan ketahanan Energi dan pengembangan PLTA serta energi terbarukan dengan pemanfaatan potensi daerah,
- h. Mewujudkan peningkatan kualitas kesetaraan gender dan Melinial dalam pembangunan:
 - i. Mewujudkan perlindungan dan pemberdayaan Koperasi dan UMKM:
 - j. Mewujudkan Kalimantan Utara, yang aman, nyaman dan damai melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik
 - k. Meningkatkan kinerja Pembangunan dan Investasi Daerah dengan melibatkan Pengusaha dan investor Lokal serta Nasional,
 - l. Memberi bantuan pengembangan sektor produktif dan potensi strategis di setiap desa dan kelurahan melalui Pengembangan Produk lokal masing-masing Kabupaten/Kota
 - m. Mewujudkan pembangunan yang berbasiskan RT/Komunitas dalam upaya gerakan membangun desa menata kota, serta memberi Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota sebagai pilar provinsi sesuai kemampuan APBD setiap Tahun,
 - n. Mewujudkan Tanjung Selor menjadi DOB sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Utara serta Beberapa DOB yang telah diusulkan yaitu, Kota Sebatik, Kabupaten Kabudaya, Kabupaten Krayan, Kabupaten Apo Kayan

Berdasarkan gambaran Visi dan Misi pasangan Zainal - Yansen penulis melihat bahwa salah satu strategi politik yang dijalankan pasangan ini adalah penyusunan visi dan misi yang disesuaikan dengan

kondisi yang ada di Kalimantan Utara, dengan mengacu pada data dari pemerintahan sebelumnya, sehingga diperlukan adanya perbaikan dan peningkatan dalam mewujudkan akseslerasi dan percepatan Kalimantan Utara. Mimpi yang dijanjikan masyarakat Kalimantan Utara sebagai bagian dari gambaran kesuksesan dalam memimpin Kalimantan Utara sebagai salah satu provinsi yang keluar dari kategori daerah tertinggal.

Strategi yang akan dilaksanakan pasangan Zainal - Yansen untuk melaksakan visi dan misi yang telah direncanakan dengan melalui:

- a. Pelayanan birokrasi pemerintahan yang efektif dengan melaksanakan program pelayanan masyarakat, manajemen pemerintahan berbasis kerja, penguatan monitoring evaluasi dan pemerintahan yang transparan berbasis teknologi.
- b. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mampu mendukung sasaran pembangunan, terkoneksi dan inklusif melalui pelaksanaan program: penyelesaian pembangunan jalan provinsi; interkoneksi antar pulau dengan Pelabuhan ekspor dan feeder; pembangunan dan revitalisasi bandara; infrastruktur penyuplai energi; dan manajemen sumber daya air.
- c. Menurunkan kesenjangan antar daerah, wilayah, dan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program: pemetaan wilayah pertumbuhan ekonomi baru; pembangunan sector unggulan ekonomi berbasis keunggulan wilayah; peningkatan kapasitas SDM yang menunjang sector unggulan ekonomi; peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan; dan pengembangan destinasi wisata unggulan Kalimantan Utara.
- d. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan arah kebijakan pembangunan (Link and Match) melalui pelaksanaan program: pemberian gizi baik bagi ibu hamil dan ibu menyusui bagi keluarga yang tidak mampu; pembangunan rumah sakit regional dengan standar internasional yang terbesar di wilayah Kalimantan Utara; pembangunan sekolah kejuruan baru dan revitalisasi sekolah kejuruan sesuai dengan wilayah dan kebutuhan pasar; peningkatan koordinasi untuk penguatan peran PAUD dalam pengembangan mental dan karakter anak; dan pembangunan kepemudaan, khususnya di bidang olahraga, seni dan industry kreatif.
- e. Pengelolaan sumber daya alam Kalimantan Utara secara optimal yang mampu mendukung daya saing tanpa mengabaikan kelestarian dan daya dukung lingkungan hidup melalui pelaksanaan program tata Kelola sumber daya alam dengan memperhatikan daya dukung alam; peningkatan pengetahuan budi daya masyarakat; diversifikasi produk, peningkatan kualitas, dan daya saing hasil sector unggulan ekonomi; dan perbaikan tata niaga dan perluasan pangsa pasar produk unggulan.

Hal yang berbeda dalam penyusunan visi misi pasangan ini adalah memberikan perhatian terhadap tokoh tokoh agama seperti Biksu, Marbot, Guru Mengaji, Pendeta, Pastor dan Bante, hal ini diungkapkan oleh tim sukses, berikut kutipan wawancara penulis dengan informan:

“Terkait penyusunan Visi Misi pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2020-2024, ada sedikit perbedaan yang kami tawarkan kepada masyarakat dengan pasangan yang lain yang membedakan seperti contohnya guru mengaji yang di honor kyak imam mesjid dan guru-guru honorer pun ingin di tingkatkan kredibilitasnya nah itu salah satu visi misi dari Zainal - Yansen ingin memberikan gaji terus setiap desa diberikan Al- quran itu sih yang paling membedakan. Karena soal pendidikan semua paslon pake jadi yang paling membedakan hal itu” Berdasarkan hasil wawancara di atas, setiap pasangan calon merumuskan visi dan misi yang inovatif, agar masyarakat tertarik untuk memilih suatu pasangan calon, akan tetapi, dalam kondisi sekarang masyarakat tegolong sebagai pemilih yang tidak fokus pada visi dan misi yang dijanjikan pasangan calon akan tetapi lebih melihat pada ketokohan dan rekam jejak dari pasangan itu, meskipun pada dasarnya visi misi merupakan sebuah strategi untuk menarik simpati masyarakat.

Hal ini dibenarkan oleh Ustas Ambo Intang, Kader (PPP), berikut hasil wawancara penulis dengan informan: “Kami dari PPP sebelum mengusung satu pasangan calon tent kami juga memiliki visi misi sebelumnya sehingga kami harus mensinergikan tujuan dan target kami sebelum mengusung pasangan Andalan). Dan Alhamdulillah kami merasa sepaham dengan beliau sehingga partai kami mengeluarkan surat rekomendasi”

Tertutupnya ruang partisipasi warga untuk terlibat menyusun visi- misi-program kandidat kepala daerah membuat mereka tidak bisa bernegosiasi dengan kandidat agar kebutuhan kolektif warga bisa masuk dalam visi-misi-program tersebut. Padahal penting bagi warga untuk menyampaikan kebutuhan

dan masalah di daerah dan komunitasnya. Selama ini visi-misi-program disusun secara sepihak oleh kandidat tanpa melibatkan warga. Akibatnya kebijakan pemerintah daerah sering tidak sesuai dengan kebutuhan sejati warga. Terlihat pada visi dan misi calon kepala daerah yang lain dianggap tidak relevan dengan janji yang disampaikan dengan kinerja yang dikerjakan selama menjabat sebagai Bupati, dan jabatan lainnya. Hal ini dibenarkan Mulawarman sebagai pemilih di Kalimantan Utara, berikut hasil wawancara penulis dengan informan bahwa “Saya sebagai pemilih di Kalimantan Utara sendiri, Ketika saya akan menentukan salah satu pasangan calon kepala daerah pada pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Kalimantan Utara,

Hal yang pertama saya lihat adalah visi dan misi calon tersebut, setelah melihat rencana-rencana yang akan dilakukan Ketika terpilih nantinya apakah benar-benar akan ditepati, mengingat bahwa waktu 5 tahun bukan waktu yang sedikit untuk dipimpin kepala daerah yang tidak memiliki kompetensi. Sehingga saya harus melihat pertimbangan ke dua, yaitu rekam jejak sebelumnya, tentu melihat apa-apa yang sudah dikerjakan sebelumnya, pengalaman apa yang dimiliki sebelumnya dan saya pribadi lebih tidak terlalu melihat apa visi misi pasangan calon, apa lagi dalam hal ini konteksnya lebih besar, jangkauan lebih besar, berbeda dengan tingkat kabupaten/Kota, logikanya, dalam konteks yang lebih kecil saja belum mampu menuntaskan apa yang direncanakan apa lagi dalam konteks lebih besar yaitu tingkat provinsi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa sangat betul bahwa, masyarakat dalam menentukan suatu pilihan politiknya diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang secara rasional, tidak memilih karena dimobilisasi, atau dengan politik uang akan tetapi memilih dengan hati Nurani, dengan melihat berbagai alternative yang ada. Dengan tidak focus pada apa yang disampaikan pada saat kampanye akan tetapi melihat rekam jejak masing-masing pasangan calon. pemilih dapat memastikan kepala daerah yang bakal dipilih tidak terlibat berbagai kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana berat lainnya. “Jika kandidat pernah menjabat sebagai kepala daerah sebelumnya, perlu cari tahu kinerja dan konsistensi pemenuhan janji- janjinya.

1. Membentuk Tim Pemenangan Dan Relawan

Pembentukan Tim pemenangan adalah menyangkut adanya pemahaman akan wilayah dan warga seperti apa nantinya yang akan dihadapi. Kecuali itu besar kecilnya wilayah dan banyak tidaknya warga yang jadi pemilih akan turut menentukan besar kecilnya Tim Sukses. Yang tidak kalah pentingnya keberhasilan untuk merealisasikan rencana menjadi hasil seperti yang diharapkan, pemimpin harus fokus dan jeli dalam memilih dan mempekerjakan orang-orang yang kreatif, proaktif, disiplin, berdedikasi, loyal dan optimistis di dalam sebuah Tim pemenangan. Dalam rangka mewujudkan keberhasilan suatu pemilihan kepala daerah secara langsung, yang demokratis dan profesional, selain pemahaman akan wilayah dan masyarakatnya juga perlu disusun manajemen strategi pemenangan kandidat berbasis resource politik, ekonomi, sosial, dan juga agama serta adat, khususnya dalam rangka memastikan kandidat yang berkontestasi mendapat dukungan maksimal dari masyarakat (voters). Hal ini dibenarkan oleh Darmadi, ST Sebagai ketua Forum komunikasi Pemenangan pasangan Zainal - Yansen, berikut kutipan wawancara penulis dengan informan:

“Terkait pilkada Kalimantan Utara periode 2020-2024, saya Sebagai ketua Forum komunikasi pasangan Zainal - Yansen , Bersama teman-teman yang lain memassifkan tim di seluruh Kabupaten Kota, karena masing -masing tim yang ada di daerah bekerja secara maksimal untuk memenangkan Zainal – Yansen. Pembentukan tim pemenangan di daerah sangat kami butuhkan, karena mereka-mereka lah yang berkomunikasi langsung dengan masyarakat, sehingga kita lebih mudah mengetahui potensi potensi suara yang ada di masing-masing daerah”

Hasil wawancara penulis dengan informan di atas bahwa salah satu yang menjadi penentu kemenangan pasangan Zainal - Yansen adalah pembentukan tim pemengan dan tim sukses di masing masing kabupaten, penyebaran jaringan tim di daerah- daerah akan memberikan peluang yang besar untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, yang artinya peta dukungan bisa terpolarisasi sehingga memudahkan tim untuk melakukan Langkah-langkah yang harus dilakukan di masing-masing daerah.

Kinerja tim pemenangan pasangan Zainal - Yansen melalui pengelolaan kampanye dimulai pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi pada tahap pengelolaan ini seluruh isi program kampanye diarahkan untuk membekali untuk memengaruhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan khalayak sasaran karena pada dasarnya dalam melakukan sosialisasi di masyarakat

tidak cukup dengan kemampuan untuk beretorika akan tetapi ada strategi, gaya komunikasi yang harus dipahami agar pemilih menentukan pilihannya pada pasangan Zainal - Yansen.

Evaluasi kinerja tim terus dilakukan karena dalam hal ini keefektifan harus terus dilakukan agar pemilih tidak berubah pada pilihannya, dan harus terkontrol. Materi kampanye yang disampaikan pun kepada masyarakat bukan sekedar janji palsu atau pembohongan publik, melainkan deklarasi komitmen untuk melakukan hal-hal yang terbaik yang bisa dilakukan, jaringan komunikasi harus produktif, efektif dan tepat sasaran. Hal ini dibenarkan oleh Jhony Ketua Tim Relawan Kaltara I pasangan Zainal - Yansen. Berikut kutipan wawancara penulis dengan informan:

“Selain dari tim pemenangan dan relawan peran pengurus partai juga mengambil bagian dari kesuksesan pasangan Zainal - Yansen meskipun tidak semaksimal apa yang dilakukan tim relawan dan tim pemenangan dalam melakukan sosialisasi di masyarakat. Akan tetapi tetap berkontribusi sebagai bagian dari kinerja tim”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis melihat bahwa, partai politik sebagai pengusung dan pendukung pasangan calon melakukan hal yang sama dengan gencar melakukan sosialisasi memperkenalkan program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat. Karena biar bagaimana pun partai politik memiliki peran dalam menentukan nasib rakyat, masyarakat hanya memilih atas apa yang dihadirkan oleh partai politik.

2. Membangun Relasi Sosial Politik

Membangun relasi politik pasangan Zainal - Yansen dengan intens melakukan komunikasi politik dengan pihak yang mengambil bagian pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara periode 2020- 2024. Pola relasi yang dilakukan pasangan ini adalah dengan merangkul kader partai, membangun komunikasi dengan tokoh masyarakat, dengan mengacu pada arah peta politik Kalimantan Utara pada Pilkada Serta memanfaatkan jaringan keluarga untuk mendapatkan dukungan politik.

Kemampuan membaca peta politik Kalimantan Utara perihal dukungan dari berbagai ememen untuk memenangkan kontestasi politik menjadi hal penting karena dijadikan sebagai alasan tindakan untuk mendapatkan dukungan termasuk arah dukungan partai politik untuk mendapatkan rekomendasi, sehingga mampu melakukan lobi politik untuk diberikan rekomendasi dukungan dari partai politik.

Selain dari peta politik dukungan partai yang menjadi salah satu strategi dalam membangun relasi sosial politik pasangan ini adalah dengan memetakan arah dukungan politik identitas, Kalimantan Utara sebagai ibu kota Provinsi yang memiliki karakter masyarakat yang flural sehingga diperlukan strategi khusus dalam melakukan pendekatan termasuk mengenal khalayak dan karakter dari masyarakat itu sendiri.

Seperti halnya, Zainal - Yansen yang berasal dari etnis kalimantan namun juga memiliki kedekatan dengan Suku lain karena menjadi bagian dari dari masyarakat Nunukan yang dominan berasal dari etnis Banjar dan juga orang tempatan penduduk asli Kalimantan Utara yakni Etnis Dayak. Sedangkan Zainal - Yansen, namun juga memiliki kedekatan dengan etnis lain karena faktor keluarga. Hal ini dibenarkan oleh Zainal - Yansen sebagai Gubernur terpilih Pilkada Kalimantan Utara periode 2020-2024, berikut hasil wawancara penulis dengan informan.

“Salah satu keunggulan Zainal – Yansen karena dua etnis pendatang yangm menetap di Kalimantan Utara yakni Etnis Etnis Dayak mengkolabirasikan kedalam tim penangan, begitupula dengan kondisi agama, dimana kalimantan utara adalah daerah pluralisme atau heterogen dan merupakan pasangan yang lengkap serta dukungan partai politik, kalau dari saya keluarga, saya di unggulkan karena keluarga saya tersebar di mana-mana, serta dukungan partai politik dengan membentuk jaringan politik pengurus partai”.

Keterangan informan tersebut menunjukkan jaringan atau relasi antar aktor politik jaringan keluarga juga sangat menentukan untuk membuka peluang mendapatkan tambahan suara. Zainal - Yansen sebagai calon Gubernur dan Wakil Gubernur, juga mengambil peran dengan berkontribusi untuk menggalang dukungan, terutama di lingkup keluarga juga mengambil posisi sentral dalam membangun relasi dengan aktor- aktor politik lainnya terutama hubungan relasi dengan partai politik.

Kedekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh politik menjadi kekuatan pasangan Zainal - Yansen, termasuk memudahkan pasangan ini mencukupkan dukungan partai

politik untuk mengusung satu pasangan calon. Persyaratan tersebut sesuai dengan Undang-Undang tentang pemilihan kepala daerah (pilkada).

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2016, pasal 40 ayat 1: Partai politik atau gabungan partai politik atau gabungan partai politik dapat mendaftarkan pasangan calon jika telah memenuhi persyaratan perolehan paling sedikit 20% dari jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) atau 25% dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Utara.

Kesulitan Zainal - Yansen mendapatkan rekomendasi partai Ketika awal untuk mendapatkan rekomendasi dari partai politik dan harus melalui komunikasi politik terhadap partai partai sebagai partai pengusungnya, sehingga penulis melihat bahwa pengaruh relasi baik sosial maupun politik sangat menentukan untuk suatu rekomendasi maupun untuk memenangkan kontestasi politik.

3. Kampanye Melalui Media Massa

Media massa digunakan calon kepala daerah untuk memasarkan program politiknya mengambil peran besar dalam proses politik. Hal ini tidak mengherankan jika media massa digunakan untuk berbagai tujuan, untuk mempercepat proses penyampaian pesan politik terhadap khalayak. Penggunaan media massa untuk kampanye politik sangat potensial dalam dunia politik. Dan Media massa dalam kehidupan politik sangat sulit untuk dipisahkan, keduanya saling membutuhkan satu sama lain, media massa dijadikan sebagai penunjang untuk memberikan informasi berkaitan kegiatan politik, begitupun orang-orang yang terlibat dalam politik membutuhkan media massa sebagai sarana komunikasi.

Kampanye melalui media massa dipilih pasangan Zainal – Yansen, dianggap alat komunikasi yang paling efektif, karena melihat dari sisi audiensi, pertama, kampanye harus menjangkau khalayak yang luas. Kedua, audiens yang dijangkau harus tepat dengan sasaran kampanye. Ketiga, sifat khalayak yang dituju tidak mempunyai sikap antipasti terhadap materi kampanye. Keempat kampanye akan berhasil jika didukung oleh struktur komunikasi interpersonal yang sesuai diharapkan. Kelima, audience benar-benar dapat memahami isi kampanye secara benar. Hal ini dibenarkan oleh Muhammad Hatta, Ketua DPP Partai PPP Zainal - Yansen berikut hasil wawancara penulis dengan informan:

“Terkait strategi pemenangan pasangan Zainal - Yansen , Jadi begini yang namanya social media Terutama social media facebook dan Instagram Itu target pasarnya segmen usia itu. Tertentu Tidak semua orang pake, kalo facebook rata-rata semua orang Dewasa sampai orang tua Yang baca atau yang pakai Nah kalau misalnya social media Instagram Segmen itu remaja sampai orang dewasa Jadi memang khusus segmennya social media Instagram. Yang mana dulu karena beda-beda setiap media beda targetnya beda- beda targetnya kalau media cetak kayak koran itu sudah jelas kan sudah jelas pembacanya rata-rata orang dewasa sampai orang tua dan semua itu pemilih kalau media sosial targetnya lebih mengerucut lagi ke remaja dan orang dewasa survei kalau survei nya Kalau tidak salah kita pegang survei nya itu penyebaran sosial medianya bapak sampai ke mana saja dan berapa besar pengaruh sosial media”.

Setelah mengetahui jenis media yang paling tepat untuk menyampaikan informasi atau bahan kampanye kepada pemilih (voters), tentu yang paling harus diperhatikan adalah bahan konten yang disampaikan, karna ini juga sangat berpengaruh dalam mempengaruhi pemilih untuk menjatuhkan pilihannya. Konten yang dimaksudkan tidak bersifat umum, melainkan konten yang memberikan sentuhan emosional. Konten emosional tersebut sebagai tujuan untuk mengajak secara bersama-sama dalam melakukan perubahan kearah lebih baik dengan memilih pasangan Zainal - Yansen. Hal ini dibenarkan H. Ismail berikut hasil wawancara penulis dengan informan:

“Berhubung tim pemenangannya bapak itu ada Anak-anak muda jadi memang kita mengambil dari banyak referensi termasuk bisa melihat dari brandingannya Pak Jokowi, Pak Ahok brendingann

Pak Ridwan Kamil dan itulah yang kita implementasikan bandingannya Pak Zainal - Yansen jadi memang komunikasi politik yang kita gunakan itu lebih cenderung ringan karena kita lebih banyak menginformasi mengedukasi masyarakat melalui konten-konten grafis grafis yang ada di Instagram begitupun dari kostumnya Zainal-Yansen ketika kampanye kemarin, kita buat sesederhana mungkin dia kelihatan seperti anak muda maksudnya milenial makanya bajunya warna putih celananya warna hitam jadi memang tidak ada terkesan birokrat atau orang politik”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut salah satu pesan yang disampaikan melalui media sosial

pasangan Zainal - Yansen . Karakter pemimpin yang milenial, yang sederhana melalui gaya berpakaian, melihat referensi branding politik Jokowi Ketika mengikuti pilkada DKI Jakarta tahun 2009 yang lalu yang memiliki image pemimpin yang merakyat dan memiliki gaya berpakaian layaknya anak milenial dengan memakai baju kotak-kota. Kesuksesan Jokowi memenangkan kontestasi politik menjadi bahan acuan pasangan ini dalam menggambarkan karakter sebagai pemimpin masa kini.

4. Memanfaatkan Dukungan Partai Politik

Strategi politik dengan memanfaatkan kekuatan partai politik pasangan Zainal –Yansen Percaya Diri Karena paslon nomor 3 ini mirip dengan pak jokowi dengan gayanya caranya pola hidupnya pola bermasyarakatnya jadi membrandingnya dapat diterima masyarakat dan bergabungnya partai partai besar sangat membantu dalam hal sosialisasi melalui jaringan partai politik masing-masing. untuk memenangkan pillkada Kalimantan Utara periode 2020-2024. Bentuk kerja sama yang ditunjukkan dengan ikut mengkampanyekan dalam setiap kesempatan. Hal ini dibenarkan oleh Ismail Massa sebagai Ketua DPW PPP Kaltara, berikut kutipan wawancara penulis dengan informan: “Pilkada Kalimantan Utara kemarin kami dari PDIP sebagai partai pengusung, kami melakukan pergerakan sangat maksimal dengan berada di semua lini semua elemen kita bergerak dari tingkat pusat bergerak, provinsi bergerakkabupaten/ kota. Tahapan juga kami lakukan dengan Jadi komunikasi politiknya kita begini, kita mengajak Zainal – Yansen untuk memetakan daerah mana yang dikerjakan oleh Paslon 3 dan daerah mana yang dikerjakan oleh PPP. Segmen apa yang dikerjakan Zainal – Yansen dan segmen apa yang dikerjakan PPP. jadi kita tidak, mungkin malah terlihat PPP itu jarang bersama-sama Zainal – Yansen, ya kalau kita sama Zainal – Yansen.

Pergerakan politik yang dilakukan PPP sebagai partai pengusung dengan mengaktifkan semua lini samapai tingkat paling rendah yaitu PAC. PPP dengan berkontribusi dalam mengkampanyekan pasangan Zainal - Yansen dengan melakukan pemetaan wilayah garapan akan memudahkan dan bisa dikatakan waktu yang digunakan bisa diefisienkan dengan membagi wilayah, apa lagi dengan mempertimbangkan waktu untuk berkampanye terbatas. Hal ini dibenarkan juga oleh Darmadi ST Partai PPP Sebagai partai pengusung, berikut kutipan wawancara penulis dengan informan: “Secara internal di PPP kita maksimalkan jaringan infrastruktur partai sampai ke tingkat kelurahan dan desa, itu sudah terpola di kami jadi itu kami langsung dengan semua jaringan dibawah karena ada pembagian tugas di tim partai garapnya apa dan ada tim lainnya. Karena ini timnya banyak sekali yang kemarin dipakai jadi kesepakatannya partai itu memaksimalkan jaringan infrastuktur partai dan pemilih yang dipakai sebagai marketing, itu yang kita maksimalkan. Selain itu kesepakatan kami mengusung Zainal - Yansen memang jadi ketika kita memilih mengusung pak Zainal - Yansen di pilkada gubernur Itu kami dengar semua suara atau aspirasi dari kader dan pengurus se-Kalimantan Utara semua sepakat kita dukungan beliau jadi bisa maksimal semua infrastrukturnya, jadi semua instruksi bisa berjalan maksimal.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas PPP maksimal melakukan kampanye politik karena hubungan emosional yang terbangun dengan Zainal – Yansen terjalin ketika masih menjadi Wakapolda dan Bupati Kabupaten Malinau Di Provinsi Kalimantan Utara dan karakter kepemimpinan yang dimilikinya sudah diketahui, sehingga lebih memudahkan dalam melakukan kampanye kepada masyarakat, dengan memberikan bukti nyata yang telah dikerjakan di Provinsi Kalimantan Utara.

a. Implikasi Teori

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada yaitu strategi kemenangan pasangan Zainal - Yansen pada pemilihan kepala daerah Kalimantan Utara Periode 2020-2024, dengan konsep pencitraan politik menurut Dannimo, Komunikasi politik Menurut Michael Rush dan Phillip Althoff, dan strategi menurut Arnold Steinberg. Pencitraan politik pasangan Zainal - Yansen dijadikan sebagai Langkah awal dalam melakukan strategi politik untuk memenangkan kontestasi politik pada pemilihan kepala daerah Kalimantan Utara periode 2020-2024. Strategi pencitraan yang dilakukan merawat ketokohan, serta membranding diri. Citra politik yang dibangun tidak lepas dari kesuksesan Zainal - Yansen sebagai Wakapolda Kaltara dan Bupati Kabupaten Malinau melalui kerja keras mengubah wajah Provinsi Kalimantan Utara yang dulunya dikategorikan sebagai Kabupaten atau wilayah tertinggal menjadi Provinsi percontohan bagi daerah- daerah lain, meski dari segi pengalaman di bidang politik kala itu belum dimilikinya akan tetapi dengan kemampuan

akademisi dan managerial yang dimiliki mampu mengelola Kalimantan Utara.

Citra politik yang dimiliki Zainal - Yansen memiliki kesan tersendiri terhadap masyarakat sebagai pelayan publik yang sigap dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah dipimpinya. Karakter kepemimpinan yang dimiliki pasangan ini merupakan hal yang sama diungkapkan oleh Nimmo, citra merupakan segala hal yang berkaitan dengan situasi keseharian seseorang menyangkut pengetahuan, perasaan dan kecenderungannya terhadap sesuatu. Sehingga citra dapat berubah seiring dengan perjalanan waktu. Teori image building menyebutkan bahwa, citra akan terlihat atau terbentuk melalui proses penerimaan secara fisik (pancaindra), masuk kesaringan perhatian (attention filter), dan dari situ menghasilkan pesan yang dapat dilihat dan dimengerti (perceived message), yang kemudian berubah menjadi persepsi dan akhirnya membentuk citra.

Upaya memperoleh kemenangan dalam persaingan politik pasangan Zainal - Yansen mendorong lahirnya berbagai cara, metode, tindakan, siasat yang dapat disebut strategi pemenangan dengan melaksanakan berbagai bentuk komunikasi politik, baik dalam pencitraan politik, penyusunan visi misi yang tepat sasaran, membangun relasi sosial politik, memanfaatkan dukungan partai sampai pada memanfaatkan media massa sebagai alat untuk menyampaikan pesan politiknya. Hal itu dapat dilakukan secara terorganisasi seperti publik relation politik dan pemasaran politik. Pesan politik tersebut dalam politik pencitraan atau pencitraan politik harus disusun dan dikemas sedemikian rupa agar dapat menimbulkan citra politik yang diinginkan di benak publik, terutama agar terciptanya citra yang lebih indah dari warna aslinya.

Pesan politik yang disampaikan pasangan Zainal - Yansen sesuai dengan fakta dengan apa yang dikerjakan selama menjabat sebagai Wakil Bupati Kaltara dan Bupati Kabupaten Malinau. Tim yang terbagi dengan melakukan aktifitas kampanye melakukan pertemuan tatap muka, dan memanfaatkan media online sebagai sarana komunikasi dengan menyentuh semua kalangan. Komunikasi politik yang dilakukan sebagai bagian strategi politik untuk memenangkan kontestasi politik, karena calon kepala daerah yang menginginkan suatu kemenangan harus memiliki strategi politik yang dapat diandalkan. Penyusunan strategi politik pasangan Zainal - Yansen dalam teori strategi menurut Arnold Steinberg rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Hal ini mendukung dengan strategi politik yang dilakukan oleh pasangan Zainal - Yansen rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya, Strategi politik yang dilakukan pasangan Zainal - Yansen bersama tim dalam memenangkan kontestasi politik Kalimantan Utara periode 2020-2024. Yang dimulai dengan penyusunan visi dan Misi, pembentukan Tim, membangun relasi sosial politik, serta memilih media massa sebagai saluran kampanye politik.

Strategi yang dilakukan sangat mempengaruhi sukses tidaknya dalam memenangkan kontestasi politik karena strategi itu sendiri selalu memiliki tujuan kemenangan. Sehingga pasangan Zainal - Yansen bersama tim sukses betul-betul mempersiapkan diri dengan mengarahkan masyarakat dan memanfaatkan berbagai media agar pemilih (voters) menjatuhkan pilihannya kepada pasangan ini. Kerja keras yang dilakukan merupakan Kerjasama tim yang dibangun melalui proses yang Panjang dan perhitungan yang matang, terlebih pada pasangan yang ikut pada kontestasi politik Kalimantan Utara merupakan putra daerah terbaik yang dimiliki Kalimantan Utara.

b. Implikasi Empiris

Penelitian mengenai strategi politik calon kepala daerah merekomendasikan dua hal penting yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para calon peneliti berikutnya. Pertama, meneliti lebih lanjut mengenai strategi pemenangan calon kepala daerah dalam hal ini daerah kabupaten/kota maupun di tingkat provinsi di Indonesia yang mengikuti pilkada serentak. Penelitian ini mengangkat strategi politik yang dilakukan pasangan Zainal - Yansen pada pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Kalimantan Utara periode 2020-2024. Sehingga mendapatkan pengetahuan tentang strategi apa yang diterapkan untuk memenangkan kontestasi politik dan Langkah-langkah apa yang harus dilakukan.

Kedua, mengingat setiap wilayah atau daerah yang melakukan pemilihan kepala daerah

memiliki karakter dan budaya yang berbeda dengan daerah lain, maka strategi yang dilakukan harus memiliki spesifikasi tersendiri. Oleh karena itu, untuk mendapatkan perbandingan terhadap strategi yang dilakukan diperlukan penelitian lebih lanjut dari daerah lain. Sehingga hasil penelitian tersebut akan memberikan perbandingan yang jelas dengan penjelasan yang lebih konkrit tentang strategi pemenangan pemilihan kepala daerah yang terjadi di setiap daerah di seluruh Indonesia.

KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan berdasarkan kajian dan analisis penulis terhadap strategi komunikasi politik kemenangan dari Zainal - Yansen dalam Pilgub Kaltara tahun 2020 di Kalimantan Utara sebagai berikut: Pasangan Zainal - Yansen menerapkan strategi pemenangan yang kendalikan oleh beberapa aspek diantaranya: Pencitraan politik perumusan Visi dan Misi dan tagline, Pembentukan tim pemenangan, Membangun relasi politik, kampanye melalui media massa dan Strategi memanfaatkan dukungan partai. Adapun strategi pemenangan yang lebih dominan dan mampu menghasilkan hasil yang signifikan dari kemenangan pasangan Zainal - Yansen adalah membangun relasi politik dengan melalui strategi membangun relasi politik, pasangan Zainal - Yansen mampu menjalin hubungan dengan anggota masyarakat serta aktor yang mengambil peran dalam dunia politik, substansi dari strategi tersebut adalah terciptanya interaksi dan komunikasi politik yang efektif, dimana interaksi sosial politik itu tidak hanya berlangsung di antara anggota tim pemengangan melainkan juga terjalinnya relasi antar kandidat, dengan partai politik dan secara eksternal dengan tokoh masyarakat / elit lokal. Adapun saran yang penulis berikan berdasarkan dari data informasi dan analisis mendalam selama penulis melakukan penelitian terkait strategi komunikasi politik pasangan Zainal - Yansen. Calon kepala daerah idealnya memiliki program kerja yang ditawarkan kepada pemilih berbagai strategi dilakukan untuk mempengaruhi pemilih dengan malakukan pencitraan politik akan tetapi pencitraan yang dilakukan harus dibarengi bukti nyata sehingga apa yang dicitrakan sesuai dengan fakta lapangan. Serta Setiap kontestasi politik calon kepala daerah memiliki strategi pemenangan untuk memperebutkan kekuasaan, harus memiliki strategi politik yang efektif dengan perhitungan yang matang, dan bisa mengukur kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya, sehingga mampu memperoleh hasil yang sesuai diharapkan.

REFERENSI

- 1 Arifin, Anwar.2011. Komunikasi Politik (Filsafat-Pradigma-Teori- Tujuan- Strategi-Dan Komunikasi Politik Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 2 Arifin, Anwar. 2014. Politik Pencitraan Politik. Yogyakarta: Graha Ilmu. Andrianus, Toni Pito Dkk.20 06. Mengenal Teori Teori Politik. Bandung: Penerbit Nuansa.
- 3 Budiardjo.Meriam. 2012.Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- 4 Bungin.Burhan.2008. Analisis Dan Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada.
- 5 Cangara, Hafied.2016. Komunikasi Politik: Konsep, Teori Dan Strategi. Jakarta: Rajawali Pers.
- 6 Rakhmat, Jalaluddin. 2006. Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan Dan Media): Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 7 Schroder, Peter. 2014. Strategi Politik, Jakarta: Friedrich-Noumann- Stiftung
- 8 Subakti, Ramlan. 2010. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- 9 Subaktio, Hendri. Rahcma, Ida.2012. Komunikasi Politi, Media Dan Demokrasi: Penerbit Kencana. Jakarta
- 10 Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- 11 Alagawany, M. *et al.* (2019) 'Omega-3 and Omega-6 Fatty Acids in Poultry Nutrition : E ff ect on Production Performance and Health', *Animals Review*, 9, pp. 1–19.